

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat desa melalui keterlibatan langsung mahasiswa di lapangan. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan, tetapi juga turut serta dalam mengidentifikasi dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan.

Salah satu sektor yang menjadi fokus dalam kegiatan PKPM adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah bentuk usaha berskala kecil yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta turut berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional (Istanti & Sanusi, 2020). Namun demikian, banyak UMKM di wilayah pedesaan masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya, mulai dari pencatatan keuangan yang belum sistematis, pemasaran yang terbatas, hingga kurangnya pemanfaatan teknologi digital.

Di era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam pengembangan UMKM. Tidak hanya dalam aspek pencatatan keuangan, tetapi juga dalam hal promosi dan pemasaran produk. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pembuatan dan pengelolaan media sosial. Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membuat dan menyebarkan konten dengan mudah (Laksmana & Setyawan, 2021). Media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana *digital marketing* suatu usaha. *Digital marketing* merupakan upaya pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi guna menjangkau pasar yang lebih

luas dan meningkatkan jumlah penjualan (Andriani et al., 2025).

Salah satu UMKM yang masih belum memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran dan penjualan produknya adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy milik Bu Jahro yang ada di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diberikan solusi berupa pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan akun media sosial seperti Instagram dan Facebook. Melalui platform tersebut, UMKM dapat mulai mempromosikan produk secara visual, berinteraksi langsung dengan calon konsumen, serta membangun citra merek yang lebih profesional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dari itu penulis melaksanakan sebuah program yang berjudul **“TRANSFORMASI DIGITAL UMKM SNACK DAN CEMILAN NDA GEMOY MELALUI IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL.”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa Rawi

Desa Rawi berdiri sejak tahun 1948 dan berlokasi di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pada tahun 1967, desa ini mulai menetapkan pembagian wilayah administratif menjadi lima dusun, meskipun pada saat itu kondisinya masih berupa hutan dengan jumlah penduduk yang terbatas. Seiring berjalannya waktu, lingkungan dan populasi Desa Rawi terus berkembang, diikuti dengan sistem pemerintahan yang berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga gambaran kondisi terkini dapat dilihat melalui profil desa.

Desa Rawi memiliki berbagai sektor usaha, meliputi pertanian, peternakan, dan perikanan. Selain itu, desa ini juga menyimpan potensi besar dalam pengembangan sektor UMKM. Salah satu pelaku usaha yang cukup menonjol dan berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy."

Secara topografi Desa Rawi berbatasan dengan wilayah dibawah ini, yaitu :

1. Sebelah Utara : Desa Kekiling
2. Sebelah Timur : Desa Padan
3. Sebelah Selatan : Desa Belambangan
4. Sebelah Barat : Desa Kuripan

Dalam penyelenggaraan pemerintahannya, Desa Rawi dipimpin oleh seorang Kepala Desa, yaitu Bapak M. Amin, S.Ag., yang didampingi oleh Sekretaris Desa, Bapak M. Zaky Adzkiya. Struktur pemerintahan Desa Rawi juga dilengkapi dengan dua bendahara, yakni bendahara desa dan bendahara barang. Selain itu, terdapat tiga Kepala Urusan (KAUR) serta tiga Kepala Seksi (KASI). Kepala Urusan (KAUR) bertugas mengelola administrasi kependudukan, menerbitkan dokumen-dokumen kependudukan, serta mengatur data penduduk. Sementara itu, Kepala Seksi (KASI) memiliki peran dalam menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai bidang masing-masing, sekaligus melaksanakan dan mengawasi jalannya kegiatan tersebut. Desa Rawi terbagi ke dalam lima dusun, di mana setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Selanjutnya, wilayah dusun dibagi lagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian dikoordinasikan oleh seorang Ketua RT. Adapun struktur pemerintahan Desa Rawi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Rawi

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu contohnya adalah usaha milik Ibu Jahro yang bergerak di bidang penjualan snack dan camilan untuk konsumsi sehari-hari. UMKM ini didirikan pada bulan Agustus 2023 dengan nama *Snack dan Cemilan Nda Gemoy*. Produk yang dihasilkan cukup beragam, di antaranya keripik singkong, keripik pisang lumer, serta berbagai camilan lainnya. Namun setelah dilakukan survei dan obserbasi ternyata UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain belum memiliki izin usaha, tidak adanya pencatatan atau pembukuan keuangan, belum menggunakan media sosial sebagai sarana promosi, serta belum mempunyai logo yang representatif. Oleh karena itu, penulis memberikan pendampingan terkait pembuatan dan penggunaan media sosial kepada UMKM ini dengan tujuan membantu pengembangan usaha agar lebih maju, dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, yaitu : Bagaimana pembuatan media sosial FaceBook dan Instangram sebagai pemasaran produk secara digital ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Membantu UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy agar dapat mempunyai media sosial sebagai sarana mempromosikan dan menjual produk ke pangsa pasar yang lebih luas.

1.3.2 Manfaat

Memberikan wawasan dan membantu UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy agar dapat menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran secara digital agar usaha dapat lebih dikenal oleh banyak konsumen.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rawi, yaitu :

1. Bapak M. Amin, S. Ag selaku Kepala Desa Rawi.
2. Bapak M. Zaky selaku Sekretaris Desa Rawi.
3. Seluruh Aparatur Desa Rawi.
4. Ibu Jahro selaku Pemilik UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy.